Drama menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepaskan di kehidupan. Drama bisa menjadi sebuah kesenian yang menghibur para penonton atau penikmat drama. Drama sangat banyak ditemukan di dalam televisi ataupun kehidupan nyata yang disengaja. Berikut ini adalah rangkuman mengenai bab Drama di kelas 8 SMP.

A. Mendalami Unsur – Unsur Drama

1. Karakteristik Drama

Ciri utama drama sebagai berikut :

- Berupa cerita.
- Berbentuk dialog.
- Bertujuan untuk dipentaskan.

Istilah-istilah yang merujuk pada pengertian drama tradisional masyarakat :

a. Sandiwara

Istilah sandiwara diciptakan oleh Mangkunegara VII, berasal dari kata bahasa Jawa sandhi yang berarti ’rahasia’, dan warah yang berarti ’pengajaran’. Oleh Ki Hajar Dewantara, istilah sandiwara sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambang, secara tidak langsung.

b. Lakon

Istilah ini memiliki beberapa kemungkinan arti, yaitu (1) cerita yang dimainkan dalam drama, wayang, atau film (2) karangan yang berupa cerita sandiwara, dan (3) perbuatan, kejadian, peristiwa.

c. Tonil

Istilah tonil berasal dari bahasa Belanda toneel, yang artinya ’pertunjukan’. Istilah ini populer pada masa penjajahan Belanda.

Download dari situs https://wirahadie.com

d. Sendratari

Sendratari kepanjangan dari seni drama dan tari. Sendratari berarti pertunjukan serangkaian tari-tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang penari dan mengisahkan suatu cerita dengan tanpa menggunakan percakapan.

e. Tablo

Tablo merupakan drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemain tablo tidak berdialog.

2. Unsur-unsur Drama

a. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian 1) pengenalan cerita; 2) konflik awal; 3) perkembangan konflik; dan 4) penyelesaian.

b. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang di dalam menggambarkan karakter tokoh. Dalam pementasan drama, drama mempunyai posisi yang penting. Tokohlah yang mengaktualisasikan naskah drama di atas pentas. Tokoh yang didukung oleh latar peristiwa dan aspek-aspek lainnya akan menampilkan cerita dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan perannya, tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh pembantu.

- Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.
- Tokoh pembantu adalah tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama.

Berdasarkan segi perwatakannya, tokoh dan perannya dalam pementasan drama terdiri empat macam.

- Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perkembangan nasib atau watak selama pertunjukan.

Download dari situs https://wirahadie.com

- Tokoh pembantu adalah tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama.
- Tokoh statis adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam dalam suatu drama.
- Tokoh serbabisa adalah tokoh yang dapat berperan sebagai tokoh lain.

c. Dialog

Ketiga elemen yang tidak boleh dilupakan dalam dialog adalah tokoh, wawancang, dan kramagung.

- Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran yang lebih dibandingkan pelaku-pelaku lain, sifatnya bisa protagonis atau antagonis.
- Wawancang adalah dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.
- Kramagung adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh.

d. Latar

Latar adalah keterangan mengenai ruang dan waktu. Penjelasan latar dalam drama dinyatakan dalam petunjuk pementasan.

5. Bahasa

Bahasa merupakan media komunikasi antartokoh. Bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, ataupun peristiwa yang sedang terjadi.

B. Menafsirkan Kembali Isi Drama

1. Ada Drama dalam ”Tayangan” Sehari-hari

Ketika menikmati tayangan film pun kita tidak sekadar memperoleh hiburan, kita pun dapat memperoleh sejumlah pelajaran hidup yang dapat pula kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita pun perlu bersikap kritis atau melakukan penilaian-penilaian terhadap tayangan itu atas baik buruknya terhadap kita sebagai penontonnya.

2. Tanggapan untuk Pementasan Drama

Tanggapan yang baik tidak sekadar menyatakan setuju atau tidak setuju. Tanggapan harus

Download dari situs https://wirahadie.com

disertai dengan alasan-alasan yang logis dan meyakinkan. Selain itu, tanggapan hendaknya menggunakan kata-kata santun yang tidak menyinggung perasaan orang lain.

C. Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Drama

1. Struktur Teks Drama

Struktur drama yang berbentuk alur pada umumnya tersusun sebagai berikut :

1. Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara.
2. Dialog merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan cara manusia dapat menyelesaikan persoalan hidupnya. Di dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan, orientasi, komplikasi, sampai dengan resolusi.

- Orientasi, adalah bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang sudah atau sedang terjadi.
- Komplikasi, berisi tentang konflik-konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan yang dialami tokoh utamanya.
- Resolusi, adalah bagian klimaks (turning point) dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik-konflik yang dialami para tokohnya.

3. Epilog adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dalang pada akhir cerita.

2. Kaidah Kebahasaan Drama

1. Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi temporal), seperti: sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.
2. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.
3. Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh, seperti : merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami.
4. Menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

Download dari situs https://wirahadie.com

Kata-kata yang dimaksud, misalnya, ramai, bersih, baik, gagah, kuat.

D. Menulis Teks Drama

1. Teks Drama dari Karya yang Sudah Ada

Membuat naskah drama dari karya yang sudah ada tidak begitu sulit. Hal ini karena ide cerita, alur, latar, dan unsur-unsur lainnya sudah ada. Kamu hanya mengubah formatnya ke dalam bentuk dialog.

Oleh karena itu, tugas kamu dalam hal ini adalah mengubah seluruh rangkaian cerita yang ada dalam novel ke dalam bentuk dialog. Adapun dalam dialog itu, ada tiga unsur yang tidak boleh dilupakan, yakni tokoh, wawancang, dan kramagung.

2. Naskah Drama dengan Orisinalitas Ide

Langkah-langkah penulisannya tidak jauh berbeda dengan ketika menulis cerpen, puisi, ataupun karya-karya fiksi lain.

- Menentukan topik, yakni berupa suatu peristiwa yang menarik dan memiliki konflik yang kuat.
- Menentukan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya serta karakternya.
- Membuat kerangka alur, yang menarik dan tidak mudah ditebak (penuh kejutan).
- Mengembangkan kerangka itu ke dalam dialog-dialog dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya yang tepat.

3. Pementasan Karya Sendiri

Langkah-langkah pementasan drama berikut :

1. Melakukan pembedahan secara bersama-sama terhadap isi naskah yang akan dipentaskan.
2. Reading. Calon pemain membaca keseluruhan naskah sehingga dapat mengenal masing-masing peran.
3. Casting. Melakukan pemilihan peran. Tujuannya agar peran yang akan dimainkan sesuai dengan kemampuan akting pemain.
4. Mendalami peran yang akan dimainkan.
5. Blocking. Sutradara mengatur teknis pentas, yakni dengan cara mengarahkan dan mengatur pemain.

Download dari situs https://wirahadie.com

6. Running. Pemain menjalani latihan secara lengkap, mulai dari dialog sampai pengaturan pentas.
7. Gladi resik atau latihan terakhir sebelum pentas. Semua bermain dari awal sampai akhir melakukan latihan akhir; tanpa ada kesalahan lagi.
8. Pementasan. Semua pemain sudah siap dengan kostumnya. Dekorasi panggung sudah lengkap.

Download File

Download dari situs https://wirahadie.com